

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAMS-
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DAN *THINK,
PAIR AND SHARE (TPS)* PADA MATERI JAMUR
DI SMAN 3 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

Peni Falentina Sibarani

NIM: 06091281520081

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAMS-
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DAN *THINK,
PAIR AND SHARE* (TPS) PADA MATERI JAMUR
DI SMAN 3 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh

Peni Falentina Sibarani

NIM: 06091281520081

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122002**

Pembimbing 2,



**Kodri Madang, M.Si., Ph.D
NIP 196901281993031003**

Mengetahui:

Ketua Jurusan PMIPA



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si
NIP 196807061994021001**

Koordinator Program Studi



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122602 .**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAMS-
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DAN *THINK,
PAIR AND SHARE* (TPS) PADA MATERI JAMUR
DI SMAN 3 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh
Peni Falentina Sibarani
NIM: 06091281529081
Program Studi Pendidikan Biologi

Telah diujikan dan lulus pada :


Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2019

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Yenny Anwar, M.Pd**
- 2. Sekretaris : Kodri Madang, M.Si., Ph.D**
- 3. Anggota : Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D**
- 4. Anggota : Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd**



Indralaya, 1 September 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peni Falentina Sibarani

Nim : 06091281520081

Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dan *Think, Pair and Share* (TPS) pada Materi Jamur di SMAN 3 Tanjung Raja” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Peni Falentina Sibarani

NIM 06091281520081

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karuniaNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd dan Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri dan Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, serta Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Bapak Drs. Thohir Hamidi, M.Si. selaku kepala SMA N 3 Tanjung Raja dan Ibu Ida Fitriani S.Pd. selaku guru Biologi SMA N 3 Tanjung Raja, Kak Darmawan Choirulsyah S.E., selaku admin prodi biologi, Kak Budi Eko Wahyudi S.Pd., selaku pengurus laboratorium yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga kepada kedua orang tua tercinta, ayah Edu Sibarani dan Ibu Fristetty Tiominar Sianipar yang selama ini membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, terima kasih banyak untuk abang-abang saya Riston Sibarani dan Roni Sibarani begitupun dengan kakak saya Megawati Sibarani beserta adik-adik saya Lilis Sibarani dan Agnes Sibarani yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2015 pendidikan biologi, teman-teman belajar, terkhusus untuk Wahyu Ningsih teman susah maupun senang di dunia perkuliahan yang selalu memberikan dukungan doa begitupun bantuan pemikiran dan tenaga

untuk terselesainya skripsi ini, begitu juga Siti Nabilah yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyusun skripsi ini, begitu juga dengan teman terdekat lainnya di kampus Hesti, Novita, Cindy beserta teman teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan banyak masukan serta dukungan kepada peneliti. Terimakasih juga saya sampaikan untuk keluarga di Persada Family (Tok Robi, B'Fernando, B'Efri, B'Jouvery, Kesya, Grestyani, Heber, Marzuki, Armando, Hendrik, Kezia, Reza, Melni, Wulan dan Yasmin) terkhusus teman satu angkatan (Ivan, Vebrina, Theresia, Happy dan Cici), serta satu kos Vebrina Nainggolan dan Riska Situmorang yang telah memberikan dukungan doa maupun bantuan semangat kepada peneliti. Tak lupa juga saya mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan sepelayanan di kepengurusan PMK (Kak Okta Pasaribu, Kak Intan Sipahutar, Gusti Lumban Raja, Grace Marpaung, Hesti Meliana dan juga adik Try Cordelia Sihombing yang telah memberikan dukungan doa untuk peneliti. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi (Komponen PERKANTAS, KK Eleora, KK K3KB, KK Veddira) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

Peni Falentina Sibarani

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| COVER | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| PRAKATA | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.4 Batasan Masalah..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.6 Hipotesis Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Hakekat Belajar dan Pembelajaran | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Hakekat Evaluasi dan Hasil belajar..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Hasil Belajar..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Aktivitas Belajar..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Model Pembelajaran..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.2 Model Pembelajaran Kooperatif | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.2.2 Teori yang Mendukung Pembelajaran Kooperatif | Error! Bookmark not defined. |

2.3.2.3 Unsur-Unsur Model Pembelajaran Kooperatif ..**Error! Bookmark not defined.**

2.3.2.4 Jenis- Jenis Pembelajaran Kooperatif **Error! Bookmark not defined.**

2.3.2.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD **Error! Bookmark not defined.**

2.3.2.4.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS **Error! Bookmark not defined.**

2.4 Materi Pembelajaran.....**Error! Bookmark not defined.**

2.4.1 Klasifikasi Jamur.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODOLOGI PENELITIANError! Bookmark not defined.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.2 Metode Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3 Variabel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.4 Defenisi Operasional Variabel**Error! Bookmark not defined.**

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.5.1 Populasi Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.5.2 Sampel penelitian**Error! Bookmark not defined.**

3.6 Prosedur Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

3.7 Teknik Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**

3.7.1 Tes Tertulis.....**Error! Bookmark not defined.**

3.7.2 Observasi.....**Error! Bookmark not defined.**

3.7.3 Angket**Error! Bookmark not defined.**

3.8 Teknik Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**

3.8.1 Analisis Data Hasil Belajar**Error! Bookmark not defined.**

3.8.2 Analisis Data Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .. **Error! Bookmark not defined.**

3.8.3 Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik **Error! Bookmark not defined.**

3.8.4 Analisis Data Angket Respon Peserta didik **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Model STAD dan TPS.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.2 Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 Deskripsi Aktivitas Peserta Didik pada Proses Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**

4.1.4 Deskripsi Data Respon Peserta Didik dengan Penerapan Model STAD dan TPS**Error! Bookmark not defined.**

3.2 Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Simpulan**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **7**

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Poin Kemajuan Tim KelompokError! Bookmark not defined.

Tabel 2.2 Tingkatan Penghargaan KelompokError! Bookmark not defined.

Tabel 3.1 Mekanisme Penerapan Model PembelajaranError! Bookmark not defined.

Tabel 3.2 Ranah Kognitif Soal TertulisError! Bookmark not defined.

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Hasil BelajarError! Bookmark not defined.

Tabel 3.4 Kategorisasi Indeks GainError! Bookmark not defined.

Tabel 3.5 Kategori Tingkat Keterlaksanaan RPPError! Bookmark not defined.

Tabel 3.6 Kategori Aktivitas Peserta DidikError! Bookmark not defined.

Tabel 3.7 Klasifikasi Pernyataan Positif dan Negatif Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.8 Kategori Respon Peserta didik.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.1 Perbandingan Belajar Peserta Didik Kelas dengan Model STAD...Error! Bookmark not defined.

dan TPSError! Bookmark not defined.

Tabel 4.2 Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Model STAD dan TPSError! Bookmark not defined.

Tabel 4.3 Analisis Uji Normalitas.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.4 Analisis Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.5. Analisis Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.5 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran di Kedua Kelas.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.6 Aktivitas Peserta DidikError! Bookmark not defined.

Tabel 4.7 Persentase Jawaban Respon Peserta Didik Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.8 Rincian Aspek Jawaban Respon Peserta Didik.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|------------------------------|
| Gambar 2.1 Klasifikasi Jamur | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.2 Struktur Tubuh <i>Rhizopus</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.3 Siklus Hidup <i>Zigomycetes fitizopus</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.4 Siklus Hidup <i>Ascomycetes</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.5 Siklus Hidup <i>Basidiomycetes</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 3.2 Prosedur Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4.1 Persentase Kategori Nilai n-Gain Peserta Didik .. | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|---------------------------------|
| Lampiran 1. Silabus | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 2. RPP Kelas dengan Model STAD..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 3. RPP Kelas dengan Model TPS | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 4. Lembar Angket Respon Peserta Didik .. | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas STAD.. | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 6. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas TPS | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 7. Soal Ulangan Peserta Didik..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 9. LKPD Kelas dengan Model STAD | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 10. LKPD Kelas dengan Model TPS..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 11. Analisis Butir Soal..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 13. Analisis Hasil Belajar (Uji-t)..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 14. Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas dengan Model STAD | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 15. Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas dengan Model TPS | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 16. Data Aktivitas Peserta Didik Kelas dengan Model STAD..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 17. Data Aktivitas Peserta Didik Kelas dengan Model TPS | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 18. Data Respon Angket Peserta Didik Kelas dengan Model STAD | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 19. Data Respon Angket Peserta Didik Kelas dengan Model TPS . | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 20. Foto-foto Penelitian | 142 |
| Lampiran 21. Usul Judul Skripsi..... | 144 |

Lampiran 22. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing ..Error! Bookmark not defined.

Lampiran 23. Surat Izin Penelitian dari DIKNAS Kota Palembang..... **146**

Lampiran 24. Surat Keterangan Bebas Pinjam Alat LaboratoriumError! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model kooperatif tipe STAD dan tipe TPS pada materi jamur di SMAN 3 Tanjung Raja. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penentuan sampel menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis untuk hasil belajar, observasi untuk aktivitas peserta didik, dan angket untuk respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran. Data hasil belajar diuji menggunakan uji-t, sedangkan aktivitas, respon, dan keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig sebesar 0,00 ($\text{sig} < 0,05$) yaitu terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara STAD dan TPS (H_a diterima dan H_0 ditolak). Kelas dengan model STAD memiliki rata-rata hasil belajar 70,15 dengan ketuntasan klasikalnya 59,37% sedangkan kelas dengan Model TPS memiliki rata-rata hasil belajar 84,25 dengan ketuntasan klasikalnya 100%. Tingkat keaktifan peserta didik dengan model TPS lebih tinggi dibandingkan STAD dengan nilai TPS 89,57 (sangat aktif) sementara STAD 77,25 (aktif). Gain kelas dengan model STAD memiliki nilai rata-rata 37,65 sedangkan kelas dengan model TPS memiliki nilai rata-rata gain 32,40. Artinya kelas dengan model STAD dan TPS sama-sama baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata-kata Kunci: STAD, TPS, Hasil belajar, Aktivitas, Jamur

ABSTRACT

This study aims to know about differences of achievement between students that using STAD and TPS model on mushroom material in SMAN 3 Tanjung Raja. The research method used was Quasi Experimental with Nonequivalent Control Group Design. Sampling using Saturated Sampling Techniques. The method of data collection is done by written tests for learning outcomes, observations for student activities, and questionnaires for students' responses to the application of learning models. Learning outcomes data were tested using t-test, while learning activities, responses, and implementation were analyzed descriptively. Based on the results of hypothesis testing, the sig value is 0.00 (sig <0.05), which is a significant difference in learning outcomes between STAD and TPS (H_a is accepted and H_0 is rejected). The class with the STAD model had an average learning outcome of 70.15 with classical completeness of 59.37% while the class with the TPS Model had an average learning outcome of 84.25 with 100% classical completeness. The level of activity of the students with the TPS model was higher than the STAD with the TPS value of 89.57 (very active) while STAD 77.25 (active). The class gain with the STAD model has an average value of 37.65 while the class with the TPS model has a gain average value of 32.40. This means that the class with the STAD and TPS models are both good for improving student learning outcomes.

Key Words: *STAD, TPS, Learning Outcomes, Activities, Mushrooms*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan salah satu indikator penentu majunya suatu negara. Negara yang maju adalah negara yang mempunyai pendidikan yang berkualitas. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diharapkan terus dapat berkembang dalam salah satu usahanya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan yang dilakukan bermaksud untuk meningkatkan kualitas penerus bangsa. Perkembangan tersebut dilakukan antara lain menyempurnakan struktur kurikulum, memperbaiki sistem dan proses pendidikan serta membangun pendidikan yang lebih efektif dan efisien (Sadieman, dkk., 1986). Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 mengalami perubahan dari proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered*) menjadi proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered*), perubahan dari kegiatan mengajar menjadi kegiatan membelajarkan.

Namun fakta yang terjadi, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru biologi kelas X SMAN 3 Tanjung Raja bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru/ bersifat konvensional dimana guru masih dominan menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, guru menjadi pusat informasi sehingga peserta didik kurang memiliki kemauan untuk mencari tahu lebih dalam mengenai materi yang diajarkan karena interaksi pembelajaran yang cenderung satu arah. Dengan keadaan seperti ini pembelajaran menjadi tidak bervariasi/monoton dan membosankan karena tidak adanya interaksi yang timbul antar peserta didik untuk bertukar pikiran mengenai pembelajaran sehingga peserta didik sering mengantuk,

banyak juga yang bercanda dengan teman sebangku. Selain itu, peserta didik kurang aktif dan kesulitan dalam memahami materi yang berdampak pada prestasi hasil belajar yang rendah (Ida, 2018; Komunikasi Pribadi).

Hasil belajar yang rendah dapat dilihat dari data hasil ulangan peserta didik. Berdasarkan data ulangan harian yang diperoleh dari guru biologi kelas X di SMAN 3 Tanjung Raja pada Tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 70 . Nilai rata-rata ulangan harian kelas X MIPA 1 sebesar 68,00 dengan nilai ketuntasan klasikalnya 62,16%, sedangkan kelas X MIPA 2 nilai rata-rata hasil ulangan hariannya yaitu 67,11 dengan ketuntasan klasikalnya 63,88% (Ida, 2018; Dokumentasi SMAN 3 Tanjung Raja).

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan guru mata pelajaran biologi di SMAN 3 Tanjung Raja, salah satu materi yang dianggap sulit oleh peserta didik kelas X adalah materi Jamur (Ida, 2018). Kondisi yang sama dikemukakan oleh Lubis, dkk., (2017) mengatakan bahwa materi jamur termasuk materi yang sulit, hal tersebut dapat dilihat dari persentase peserta didik yang mengalami kesulitan dalam indikator pembelajarannya yaitu, peserta didik sulit untuk mengidentifikasi jamur yang tidak beracun dan jamur beracun (66,83%), mendeskripsikan perbedaan dari setiap kelompok jamur (50,82), menyimpulkan peranan jamur dalam kehidupan sehari-hari (47,97%), mengelompokkan jamur berdasarkan karakteristiknya (46,75%), mendeskripsikan reproduksi jamur (45,7%). Sementara dalam materi jamur peserta didik diharapkan mampu mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan yang disesuaikan dengan K.D 3.7 (Permendikbud, 2016). Oleh karena itu materi Jamur perlu mendapatkan suatu pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Salah satu usaha yang digunakan oleh guru adalah penerapan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang tepat, memungkinkan peserta didik belajar menjadi lebih efektif dan efisien (Budianto, 2014). Ada banyak model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Terdapat berbagai tipe model pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan di antaranya: *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, *Team-Game-Tournament*

(TGT), *Team-Assisted Individualization* (TAI), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan *Jigsaw* (Slavin, 2005). Selanjutnya Lie (2010) mengelompokkan jenis pembelajaran kooperatif yaitu *Think-Pair-Share* (TPS), bertukar pasangan, berkirim salam dan soal, kepala bernomor, kepala bernomor terstruktur, dua tinggal dua tamu, keliling kelompok, keliling kelas, lingkaran kecil dan lingkaran besar, tari bambu dan *Jigsaw*.

Dari beberapa tipe model pembelajaran kooperatif tersebut peneliti tertarik untuk membandingkan pembelajaran antara model STAD dengan TPS. Kedua model tersebut perlu dibandingkan karena perbedaan sintak dan jumlah anggota kelompok dalam kedua model tersebut namun dapat memberikan dampak yang berbeda. Alasan lain dikemukakan oleh Anwar (2010) yaitu karena pembelajaran STAD dan TPS memiliki kekuatan lebih serta kesempatan yang baik untuk menumbuhkan kemampuan penerapan konsep, keterampilan komunikasi dan mengajukan pertanyaan.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2005). Pembelajaran ini cocok digunakan untuk menjembatani antara metode ceramah dengan pembelajaran kooperatif karena didukung tiga faktor yaitu penerapan teori konstruktivis terutama konstruktivis sosial, lingkungan belajar yang secara inheren ada dalam penggunaan STAD, serta penggunaan STAD menanamkan keterampilan kooperatif (Madang, dkk., 2019). Riset membuktikan lebih dari 100 studi telah membandingkan pencapaian peserta didik dalam kelas tradisional dengan STAD membuktikan hasilnya secara konsisten menemukan pengaruh positif yang signifikan, serta hasilnya mendukung pembelajaran kooperasi sejauh dua syarat mendasar terpenuhi yaitu penghargaan kelompok dan akuntabilitas individu (Slavin, 2011). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Riyadi dkk., (2015) dan Harmoko (2013) membuktikan bahwa model kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lain dari TPS

adalah optimalisasi partisipasi peserta didik (Lie, 2010). Menurut Johnson (2010) model TPS merupakan cara cepat dan mudah untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran serta memungkinkan peserta didik menuliskan dan membagikan semua ide yang mereka miliki kepada peserta didik lainnya. TPS merupakan suatu alat untuk menciptakan kondisi ruang kelas yang kondusif untuk berpikir (Mctighe dan Lyman, 1988). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmaryanti (2013) dan Ramdiah (2016) membuktikan bahwa TPS mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut diharapkan di SMAN 3 Tanjung Raja dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model tersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS tersebut memiliki persamaan yaitu proses pembelajaran yang menggunakan diskusi kelompok, kuis individual yang diberikan dan hasil skor yang diperoleh digabung dengan teman satu kelompok sehingga diperoleh rata-rata skor kelompok, penghargaan/*reward* yang diberikan kepada setiap kelompok yang lebih baik dari kelompok lain, saling mendukung adanya interaksi ketergantungan positif didalam anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam pembelajaran. Yang membedakan kedua model STAD dan TPS ini adalah sintaknya dari segi jumlah dan waktu. Dari segi jumlah anggota dalam kelompok, STAD terdiri dari 4-5 orang peserta didik sedangkan TPS terdiri dari dua orang peserta didik. Yang kedua adalah dari segi waktu pada proses pembelajarannya. STAD dalam proses pembelajarannya langsung bekerja berkelompok membahas mengenai topik/bahasan yang diberikan oleh guru sedangkan TPS memerlukan waktu per individu untuk memikirkan terlebih dahulu (*Think*) mengenai jawaban topik yang diberikan oleh guru sehingga sebelum bergabung dengan teman diskusi setiap individu sudah memiliki jawaban tersendiri mengenai bahasan yang diberikan oleh guru tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan hasil belajar peserta didik melalui

penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe TPS pada materi jamur di SMAN 3 Tanjung Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model kooperatif tipe STAD dan TPS pada materi jamur di SMAN 3 Tanjung Raja.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, perlu adanya batasan masalah yaitu kompetensi dasar yang diambil adalah KD 3.7 yaitu mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan yang disesuaikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa yang berkepentingan seperti bagi:

1. Peserta didik, mampu meningkatkan hasil belajarnya setelah diterapkannya model pembelajaran STAD dan TPS.
2. Guru, sebagai sumber informasi dan saran untuk memilih model yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar pada materi jamur.
3. Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam upaya perbaikan hasil belajar biologi.
4. Peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional.
5. Peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi karya ilmiah dan motivasi untuk mengembangkan penelitian.

1.6 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis alternatif dalam penelitian ini meliputi:

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan pada materi jamur setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS di kelas X SMAN 3 Tanjung Raja.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan pada materi jamur setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS di kelas X SMAN 3 Tanjung Raja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Yenny. (2010). Effectiveness of Cooperative Learning Model Type STAD and TPS Against the Results of Student Learners. *Curriculum Development OF Science Education in 21st Century* (Hal.B6-1 – B65). Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Biologi antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Devision (STAD) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Makassar. *Jurnal Biotek*. 5(2): 235-250.
- Attiq, A., & Pener, P. (2011). The Problem of Normalization and a Normalized Similarity Measure by Online Data. *Ibai Publishing*. 4(1): 3-17.
- Budianto, M. (2014). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Champbell, Neil., Jane, Reece., & Lawrence, Mitchell. (2003). *Biologi: Edisi Kelima Jilid II*. Diterjemahkan oleh Wasmen Manalu. Jakarta: Erlangga.
- Dahar, R.W. (2006). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama.
- Dimiyati & Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hake, R. R. (2002). *Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high school physics, and tes awal scores on mathematics and spatial visualization*. <http://www.physics.indiana.edu/~hake>.
- Harmoko. (2013). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Ditinjau dari Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kelas X Jurusan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ika. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Materi Virus Kelas X MAN 2 Aceh Barat. *Skripsi*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Isrok'atun & Amelia. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Johnson, Andrew. (2010). *Making connections in Elementary and Middle School Social Studies*. Mankato: Sage.
- Johnson, David., Roger, Johnson., & Edythe, Johnson. (1999). *Principles of Cooperative Learning*. <http://www5.csudh.edu/dearhabermas/cooplrn.htm>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2018.
- Kartika, R., (2012). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) Dengan Team Game Tournament (TGT) pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas IX SMPN 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lie, Anita. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lubis, D. A., Hasairin, A., & Rengkap. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Jamur di Kelas X MIPA SMAN 1 Batang Kuis. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 5(3): 340-347.
- Madang, Kodri., Tek, O., Baharom, S., & Samsudin, S. (2019). The Effectiveness of STAD on the Learning of Fishes in Vertebrate Zoology among Biology Education Pre-Service Teachers in Sriwijaya University. *J. Phys.: Conf. Ser.* 1 – 7.
- Martono. (2014). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru di SMP 2 Maros. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Mctighe, Jay., & Lyman, Frank. (1988). *Cueing Thinking in the Classroom: The Promise Of Theory-Embedded Tools*. www.ascd.org/pdf/el_198804_mctighe.
- Nabilah, Siti. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) Peserta Didik pada Materi Sistem Gerak Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Nuraini., Fitriani., & Fadhilah. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi. Jurnal Ilmiah*. 6(1): 30-39.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar di Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pujiyanto, Sri., & Rejeki, Ferniah. (2016). *Menjelajah Dunia Biologi: untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Putra, Siatatava. (2012). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ramdiah, Siti. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran TPS terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Putra Kelas XI SMAN di Banjarmasin. *Proceeding Biology Education Conference Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya*. (Hal. 368-371).
- Riyadi, Nanang., Indrowati, Meti., & Sugiharto, Bowo. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Biologi dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas X-F SMANegeri 1 Tangen Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014. *Bio-Pedagogi ISSN*. 4(1): 36-39.
- Rusmaryanti, Dwi. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) pada Siswa kelas VIIIA MTs Al Huda 2 Jenawi Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan*. 22(3): 285-308.
- Sadieman, A., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito., (1986). *Media Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. (2003). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Diterjemahkan oleh Yusron, Narulita. Bandung: Penerbit Nusa Media.

- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Diterjemahkan oleh Samosir, Marianto. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardoyo, Sigit. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.